# Takafulink Salam Amana

takafulkeluarga
Sharia Life Insurance

NAV: 1.037,6669 | FUND FACT SHEET | 30 Juni 2021

## Grafik Pertumbuhan Investasi

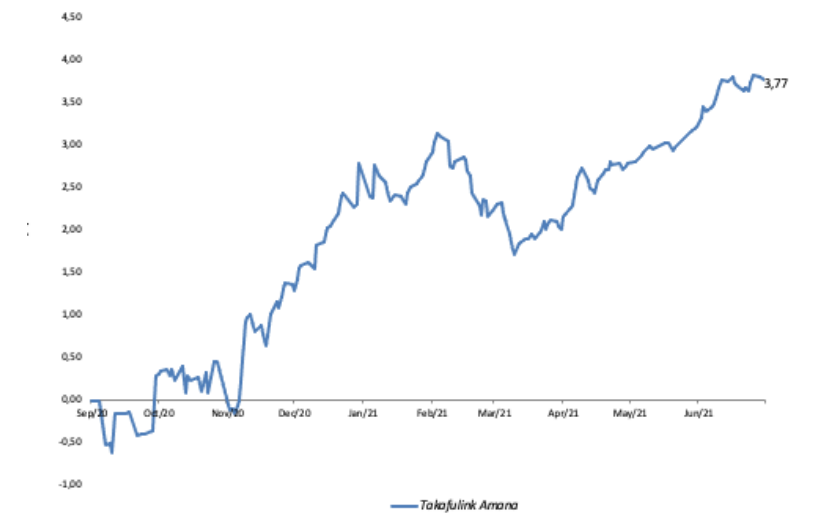


*Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta*

## *Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Juni 2021)*

| | 1 bulan | 3 bulan | YTD | Sejak Terbit |
|---|---|---|---|---|
| Amana | 0,54% | 1,72% | 0,96% | 3,77% |

Takafulink Amana sejak diterbitkan telah menunjukan kinerja sebesar 3,77%

## Market Note

Indeks Sukuk Obligasi IBPA (ICBI) naik 0,6% pada bulan Juni 2021 meskipun Rupiah melemah 1,75% ke level Rp 14.496/USD. Di AS, The Fed memajukan timeline untuk kenaikan suku bunga karena inflasi yang mulai meningkat pada pertemuan bulanannya. Bank sentral tersebut tidak memberikan indikasi kapan akan mulai mengurangi pembelian assetnya, tetapi dot plot yang merupakan ekspektasi individu anggota menunjukkan dua kenaikan pada tahun 2023. Imbal hasil Treasury AS meningkat setelah berita tersebut, namun mulai turun kembali ke 1,47% setelah The Fed meyakinkan pandangannya tentang inflasi yang bersifat sementara dan mempertahankan perkiraan inflasi jangka panjang di 2%.

BPS merilis tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,33% pada Juni 2021 dari 1,68% pada bulan sebelumnya. Angka ini di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,45%. Surplus perdagangan Indonesia sebesar USD 2,36 miliar pada Mei 2021 sejalan dengan konsensus pasar. Ekspor turun -10,25%, sedangkan impor turun -12,16%.

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan (BI-7 day RRR) di level 3,50% pada bulan Juni untuk mendukung pemulihan ekonomi. BI mengantisipasi kenaikan inflasi paling cepat terjadi pada kuartal I-2022 dan mengisyaratkan bahwa akan melepas pelonggaran kuantitatif terlebih dahulu sebelum menaikkan suku bunga kebijakan. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,59% dari 6,42% sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Syariah stabil di level 2,92% p.a di bulan Juni.


*Disclaimer*
*Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.*


## Takafulink Salam Amana

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

### Profile

| | | |
|---|---|---|
| Tipe | Sharia Fixed Income Fund | |
| Terbit | 1 September 2020 | |
| Kebijakan Investasi | 60% - 100% | Sharia Fixed Income |
| | 0% - 40% | Sharia Money Market |
| | - | Sharia Equity |

### Alokasi Aset Investasi

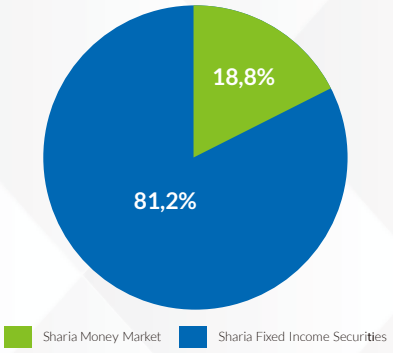


| Amana - Top 5 Holdings* |
|---|
| Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A |
| MONEY MARKET |
| PBS011 |
| PBS012 |
| SIEXCL01ECN2 |

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
**Rp 24.857.603.034,25**

Kustodian
**Standard Chartered Bank**

Publikasi NAB
**Investor Daily**

Subscription/ Redemption
**Harian**


PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

# Takafulink Salam Optima

takafulkeluarga
Sharia Life Insurance

NAV: 1.021,2418 | FUND FACT SHEET | 30 Juni 2021

## Grafik Pertumbuhan Investasi

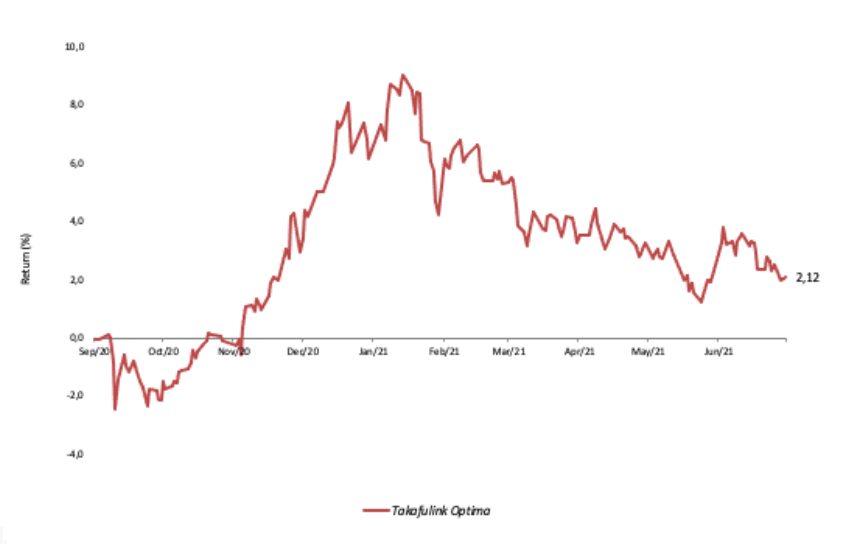


*Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta*

## Kinerja Investasi *(Periode yang berakhir 30 Juni 2021)*

| | 1 bulan | 3 bulan | YTD | Sejak Terbit |
|---|---|---|---|---|
| Optima | -0,55% | -1,16% | -3,82% | 2,12% |

Takafulink Optima sejak diterbitkan telah menunjukan kinerja sebesar 2,12%

## Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) melemah -4.11% pada bulan Juni 2021 dan merupakan pelemahan selama 4 bulan berturut-turut. Banyak peristiwa yang terjadi dalam sebulan, seperti meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia, potensi diberlakukan PPKM, dan proyeksi potensi kenaikan suku bunga di AS. The Fed di AS memajukan timeline untuk kenaikan suku bunga karena inflasi yang mulai meningkat pada pertemuan bulanannya. Bank sentral tersebut tidak memberikan indikasi kapan akan mulai mengurangi pembelian assetnya, tetapi ekspektasi individu anggota menunjukkan dua kenaikan pada tahun 2023. Imbal hasil Treasury AS meningkat setelah berita tersebut, namun mulai turun kembali setelah The Fed meyakinkan pandangannya tentang inflasi yang bersifat sementara dan mempertahankan perkiraan inflasi jangka panjang di 2%. Di dalam negeri, kekhawatiran meningkat akibat dari gelombang kedua Covid-19 karena tingkat infeksi harian mencapai lebih dari 20.000. Hal ini mendorong potensi lockdown oleh pemerintah. Teknologi dan Kesehatan adalah yang berkinerja positif teratas, sementara sektor Properti dan Transportasi menjadi yang paling lambat.

Performa sebaliknya ditunjukkan di instrumen indeks pendapatan tetap, Indeks Sukuk Obligasi IBPA naik 0,6% pada bulan Juni 2021 meskipun Rupiah melemah 1,75% ke level Rp 14.496/USD.

Di dalam negeri, BPS merilis tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,33% pada Juni 2021 dari 1,68% pada bulan sebelumnya. Angka ini di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,45%. Surplus perdagangan Indonesia sebesar USD 2,36 miliar pada Mei 2021 sejalan dengan konsensus pasar. Ekspor turun -10,25%, sedangkan impor turun -12,16%.

Bank Indonesia (BI) mempertahankan kembali suku bunga acuan di level 3,50% pada bulan Juni untuk mendukung pemulihan ekonomi. BI mengantisipasi kenaikan inflasi paling cepat terjadi pada 1Q22 dan mengisyaratkan bahwa akan melepas pelonggaran kuantitatif terlebih dahulu sebelum menaikkan suku bunga kebijakan. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,59% dari 6,42% sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Syariah stabil di level 2,92% p.a di bulan Juni.

*Disclaimer*
*Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.*

## Takafulink Salam Optima

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

### Profile

| | | |
|---|---|---|
| Tipe | Sharia Balance Moderate Fund | |
| Terbit | 1 September 2020 | |
| Kebijakan Investasi | 10% - 80% | Sharia Fixed Income |
| | 0% - 40% | Sharia Money Market |
| | 20% - 70% | Sharia Equity |

### Alokasi Aset Investasi

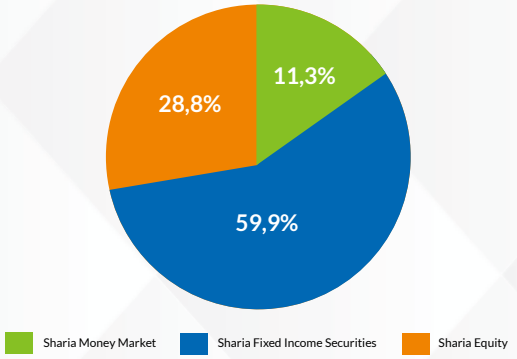


| Optima - Top 5 Holdings* |
|---|
| PBS011 |
| PBS012 |
| PBS026 |
| SMADMF03CCN2 |
| TLKM |

*(Berdasarkan Abjad)

Dana Kelolaan/AUM
**Rp 133.890.162.620,01**

Kustodian
**Standard Chartered Bank**

Publikasi NAB
**Investor Daily**

Subscription/ Redemption
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

# Takafulink Salam Ekuita

takafulkeluarga
Sharia Life Insurance

NAV: 995,3251 | FUND FACT SHEET | 30 Juni 2021

## Grafik Pertumbuhan Investasi

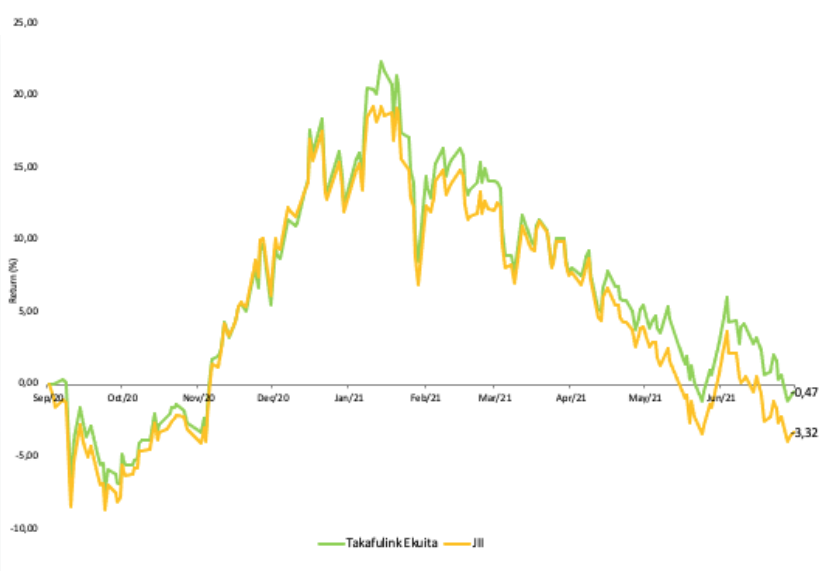


Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

## Kinerja Investasi *(Periode yang berakhir 30 Juni 2021)*

| | 1 bulan | 3 bulan | YTD | Sejak Terbit |
|---|---|---|---|---|
| Ekuita | -3,34% | -7,61% | -11,44% | -0,47% |
| Jakarta Islamic Index | -4,11% | -10,14% | -13,66% | -3,32% |

Takafulink Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukan kinerja sebesar -0,47%

## Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) melemah -4.11% pada bulan Juni 2021 dan merupakan pelemahan selama 4 bulan berturut-turut. Banyak peristiwa yang terjadi dalam sebulan, seperti meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia, potensi diberlakukan PPKM, dan proyeksi potensi kenaikan suku bunga di AS. The Fed di AS memajukan timeline untuk kenaikan suku bunga karena inflasi yang mulai meningkat pada pertemuan bulanannya. Bank sentral tersebut tidak memberikan indikasi kapan akan mulai mengurangi pembelian assetnya, tetapi ekspektasi individu anggota menunjukkan dua kenaikan pada tahun 2023. Imbal hasil Treasury AS meningkat setelah berita tersebut, namun mulai turun kembali setelah The Fed meyakinkan pandangannya tentang inflasi yang bersifat sementara dan mempertahankan perkiraan inflasi jangka panjang di 2%. Di dalam negeri, kekhawatiran meningkat akibat dari gelombang kedua Covid-19 karena tingkat infeksi harian mencapai lebih dari 20.000. Hal ini mendorong potensi lockdown oleh pemerintah. Teknologi dan Kesehatan adalah yang berkinerja positif teratas, sementara sektor Properti dan Transportasi menjadi yang paling lambat.

Di dalam negeri, BPS merilis tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,33% pada Juni 2021 dari 1,68% pada bulan sebelumnya. Angka ini di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,45%. Rupiah melemah 1,75% ke level Rp 14.496/USD. Surplus perdagangan Indonesia sebesar USD 2,36 miliar pada Mei 2021 sejalan dengan konsensus pasar. Ekspor turun -10,25%, sedangkan impor turun -12,16%.

Bank Indonesia (BI) mempertahankan kembali suku bunga acuan di level 3,50% pada bulan Juni untuk mendukung pemulihan ekonomi. BI mengantisipasi kenaikan inflasi paling cepat terjadi pada kuartal I-2022 dan mengisyaratkan bahwa akan melepas pelonggaran kuantitatif terlebih dahulu sebelum menaikkan suku bunga kebijakan. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,59% dari 6,42% sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Syariah stabil di level 2,92% p.a di bulan Juni.

*Disclaimer*
*Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.*

## Takafulink Salam Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

### Profile

| | | |
|---|---|---|
| Tipe | Sharia Equity Fund | |
| Terbit | 1 September 2020 | |
| Kebijakan Investasi | - | Sharia Fixed Income |
| | 0% - 40% | Sharia Money Market |
| | 60% - 100% | Sharia Equity |

### Alokasi Aset Investasi

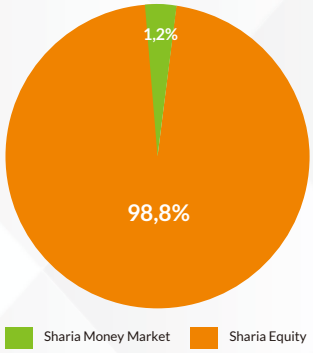


| Ekuita - Top 5 Holdings* |
|---|
| CPIN |
| ICBP |
| MDKA |
| TLKM |
| UNVR |

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
**Rp 129.564.228.733,78**

Kustodian
**Standard Chartered Bank**

Publikasi NAB
**Investor Daily**

Subscription/ Redemption
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456